



BHAMADA
Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan
<http://ejournal.bhamada.ac.id/index.php/jik>
email: jitkbhamada@gmail.com



HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP KADER DALAM DETEKSI DINI KEHAMILAN RESIKO TINGGI DI DESA DUKUHWARU

Sri Tanjung Rejeki¹, Yuni Fitriani², Masturoh³

^{1,2,3} Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhamada Slawi
Email: tanjungrejeki88@gmail.com- No Hp.082326374344

Info Artikel

Sejarah artikel,
Diterima: Desember 2023
Disetujui: Februari 2024
Dipublikasi: April 2024

Kata kunci:

Pengetahuan, sikap, kader,
deteksi dini ibu hamil resiko
tinggi

ABSTRAK

Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan patologi yang dapat mempengaruhi keadaan ibu dan janin yang dapat menyebabkan kematian ibu dan bayi. Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) salah satunya melalui deteksi dini faktor risiko kehamilan oleh kader. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan dengan sikap kader dalam deteksi dini kehamilan resiko tinggi di desa dukuhwaru tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Subjek dalam penelitian ini 27 kader di Desa Dukuhwaru Kabupaten Tegal tahun 2022, Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Analisis data menggunakan uji chi-square menunjukkan nilai p-value sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan sikap kader dalam deteksi dini kehamilan resiko tinggi di Desa Dukuhwaru tahun 2022. Pengetahuan merupakan faktor yang penting dalam membentuk tindakan seseorang. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh kader maka akan semakin baik pula dalam melakukan deteksi dini risiko tinggi kehamilan.

Keywords:

*Knowledge, Attitudes, Cadres,
Early Detection Of High Risk
Pregnant Women*

ABSTRACT

affects the condition of the mother and fetus which can cause death of the mother and baby. Efforts that can be made to reduce the Maternal Mortality Rate (MMR) include early detection of pregnancy risk factors by cadres. The aim of the research is to determine the relationship between knowledge and cadre attitudes in early detection of high risk pregnancies in Dukuhwaru village in 2022. This type of research is quantitative with a cross sectional approach. The subjects in this research were 27 cadres in Dukuhwaru Village, Tegal Regency in 2022. The sampling technique used total sampling. Data analysis using the chi-square test showed a p-value of $0.000 < \alpha (0.05)$. The results of the research show that there is a relationship between

Alamat Korespondensi:

Universitas Bhamada Slawi Jl.
Cut Nyak Dhien No 16
Kalisapu, Slawi, Kabupaten
Tegal

knowledge and cadre attitudes in early detection of high-risk pregnancies in Dukuhwaru Village in 2022. Knowledge is an important factor in shaping a person's actions. The better the knowledge the cadres have, the better they will be in carrying out early detection of high-risk pregnancies.

PENDAHULUAN

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat sangat dipengaruhi oleh kesehatan ibu dan anak. Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) serta Angka Kematian Bayi (AKB) juga merupakan salah satu tujuan dari target MDGs (*Millenium Development Goals*). (Pitrianti, 2022)

Salah satu parameter untuk memprediksi keberhasilan usaha kesehatan ibu yaitu dengan melihat Angka Kematian Ibu (AKI). Indikator ini mampu menilai program kesehatan ibu, selain itu juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena cepatnya menerima rangsangan terhadap perbaikan pelayanan kesehatan dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. (Pitrianti, 2022)

Jumlah kematian yang telah terkumpul dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan semakin bertambah naik setiap tahunnya. Kematian yang ada di Indonesia pada tahun 2021 sejumlah 7.389 kematian. Hal ini menyatakan bahwa pada tahun 2020 mengalami peningkatan sejumlah 4.627 kematian. Berdasarkan pemicunya, sebagian besar kematian ibupada tahun 2021 pemicunya yaitu covid-19 sejumlah 2.982 kasus (40,3%), perdarahan sejumlah 1.320 kasus (17,8%), lain-lain sejumlah 1.309 kasus (17,7%), hipertensi dalam kehamilan sejumlah 1.077 kasus (14,5%), jantung sejumlah 335 kasus (4,5%), infeksi sejumlah 207 kasus (2,8%), gangguan metabolik sejumlah 80 kasus (1,08%), serta gangguan sistem peredaran sejumlah 65 kasus (0,87%). (Kementerian Kesehatan RI, 2021)

Kasus kematian ibu di Kabupaten Tegal tahun 2021 sejumlah 30 kasus dengan total pemicu kematian tertinggi disebabkan oleh covid-19 berjumlah 12kasus (40%), hipertensi berjumlah 9 kasus (30%), perdarahan berjumlah 6 kasus(20%), dan pemicu lain-lain berjumlah 3 kasus (10%). (Dinkes Jawa Tengah 2021). Pada tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 15 kasus, disebabkan karena preeklampsia berat sejumlah 7

kasus (47%), perdarahan sejumlah 4 kasus(27%), infeksi sejumlah 2 kasus (13%), dan emboli sejumlah 2 kasus (13%). (Dinkes Kabupaten Tegal, 2022). Pada tahun 2023 dari bulan Januari-April ada 4 kasus kematian ibu yang disebabkan oleh eklampsia sejumlah 2 kasus (50%), perdarahan sebanyak 1 kasus (25%), dan lain-lain sejumlah 1 kasus (15%). Tersebar di Puskesmas Dukuhwaru, Puskesmas Pagerbarang Puskesmas Bumijawa, dan Puskesmas Kaladawa. (Dinkes Kabupaten Tegal 2023)

Tingginya AKI dan AKB di Indonesia salah satunya disebabkan tidak terdeteksi secara dini ibu hamil dengan resiko tinggi. Kehamilan risiko adalah kehamilan patologi yang dapat mempengaruhi keadaan ibu dan janin. Penyebab dari kejadian kehamilan risiko pada ibu hamil adalah karena kurangnya pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi, rendahnya status sosial ekonomi dan pendidikan yang rendah (Manuaba, 2007).

Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) salah satunya melalui deteksi dini faktor risiko kehamilan. Deteksi dini faktor risiko kehamilan oleh masyarakat (kader) merupakan kunci keberhasilan penurunan angka kematian ibu dan bayi (Tunggal, T, 2013).

Kasus kehamilan resiko tinggi banyak ditemukan di masyarakat, tetapi tenaga kesehatan tidak bisa menemukannya satu persatu, karena itu peran serta masyarakat (kader) sangat dibutuhkan dalam mendeteksi ibu hamil resiko tinggi. Upaya untuk meminimalisir faktor penyebab kehamilan risiko tinggi adalah dengan melakukan upaya pemeliharaan kesehatan ibu hamil dilakukan berbasis keluarga yaitu kepada suami atau keluarga perlu diberikan informasi mengenai kondisi ibu hamil sedini mungkin. Pengenalan adanya faktor risiko pada ibu hamil dilakukan secara proaktif oleh petugas yang terlatih dimasyarakat misalnya kader. Kegiatan deteksi dini dilakukan melalui kunjungan

rumah yang merupakan langkah awal dari pemeliharaan kesehatan ibu hamil dan termasuk salah satu antisipasi untuk mencegah terjadinya kematian ibu (Ismawati, 2010).

Peran kader dalam mengenali dan mendeteksi dini ibu hamil risiko tinggi sangat penting, karena kader merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri yang dapat membantu meningkatkan status kesehatan masyarakat dari sisi *promotif* dan *preventif*. Kader dapat melakukan motivasi atau memberikan edukasi kepada ibu hamil dengan risiko tinggi untuk rutin melakukan *antenatal care* selama kehamilan baik di puskesmas, bidan, ataupun dokter. Seorang kader perlu dibekali suatu pelatihan yang untuk menambah pengetahuan mengenai cara mendeteksi dini ibu hamil risiko tinggi sehingga dapat memotivasi dan mengedukasi ibu hamil risiko tinggi untuk rutin melakukan pemeriksaan kehamilan (Ismawati, 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan terdapat 27 kader posyandu di Desa Dukuhwaru dan ibu hamil sejumlah 40 dimana 9 ibu hamil adalah ibu hamil risiko tinggi. Pengetahuan kader tentang deteksi dini kehamilan risiko tinggi sangatlah penting. Hal ini penting dilakukan mengingat kader adalah perpanjangan tangan petugas kesehatan dan merupakan orang yang terdekat dengan ibu hamil di desa. Apabila kader berpengetahuan baik tentang deteksi dini kehamilan risiko tinggi dapat diketahui lebih dini untuk dilakukan penanganan yang cepat dan tepat dan hal ini sangat berpengaruh terhadap penurunan angka kematian ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel penelitian adalah kader posyandu berjumlah 27 orang di Desa Dukuhwaru. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data pengetahuan menggunakan kuesioner dan sikap kader diukur menggunakan skala likert. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji chi-square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabulasi silang antara hubungan pengetahuan dengan sikap kader dalam deteksi dini kehamilan

resiko tinggi di desa dukuhwaru tahun 2022 dijelaskan dalam tabel 1

Pengetahuan	Sikap		Total	P Value
	Positif	Negatif		
Baik	23	0	23	.000
Cukup	0	4	4	
Kurang	0	0	0	
Total	23	4	27	

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan baik memiliki sikap yang positif dalam deteksi dini kehamilan risiko tinggi yaitu 23 orang (85%) dan responden dengan tingkat pengetahuan cukup memiliki sikap negative dalam deteksi dini kehamilan risiko tinggi sebanyak 4 orang (15%)

Hasil analisis data menggunakan rumus uji ci square menunjukkan nilai p value sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$, karena nilai p-value $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap kader dalam deteksi dini kehamilan risiko tinggi di desa dukuhwaru tahun 2022.

Pengetahuan Kader

Pengetahuan menurut Mubarak (2011) yaitu kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya. Pengetahuan akan terus bertambah dan menjadi lebih bervariasi sesuai dengan proses pengalaman manusia yang alami. Pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan baik formal maupun non formal, pekerjaan, umur, lingkungan dan sosial budaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase kader yang memiliki pengetahuan baik 23 orang (85 %) dan pengetahuan cukup 4 orang (15%). Sebagian besar memiliki pengetahuan baik dikarenakan semua responden merupakan kader yang aktif dalam kegiatan posyandu dan mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang rutin diselenggarakan oleh pihak puskesmas sehingga wawasan kader tentang kesehatan semakin banyak serta dari segi pendidikan 15 kader (55%) berpendidikan SMA.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hamariyana dkk tahun 2013 yaang menyatakan tingginya pengetahuan dan keterampilan kader dipengaruhi oleh pendidikan formal, kursus kader, frekuensi mengikuti pembinaan, keaktifan kader di Posyandu dan lamanya menjadi kader.

Sikap Kader

Sikap merupakan suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap terdiri dari komponen kognitif yang merupakan representasi apa yang dipercayai, komponen konatif merupakan kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang, komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional, komponen inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap, komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu, melalui sikap akan terbentuk proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata, tindakan yang mungkin dilakukan dalam kehidupan sosialnya (Azwar, 2011).

Hasil penelitian menunjukkan 23 kader (85%) memiliki sikap yang positif dalam deteksi dini kehamilan resiko tinggi. Sikap yang dimiliki kader dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan kader. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar kader berpengetahuan baik.

Deteksi dini ibu hamil risiko tinggi sebagai salah satu upaya pencegahan komplikasi ibu dan janin sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Manajemen deteksi dini diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam melakukan deteksi dini. Faktor yang mempengaruhi manajemen deteksi dini pada ibu hamil risiko tinggi tersebut dipengaruhi perencanaan, pembinaan, dan supervisi/ monitoring sehingga diperlukan suatu perencanaan, pembinaan, supervisi dan monitoring yang lebih intensif kepada kader untuk meningkatkan pelaksanaan deteksi dini ibu hamil berisiko tinggi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa adanya sikap secara bersamaan berhubungan dengan deteksi dini ibu hamil risiko tinggi (Widiastuti dkk., 2015).

Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Kader Dalam Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi

Hasil analisis data menggunakan rumus uji chi square menunjukkan nilai p value sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05), karena nilai p-value $< 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap kader dalam deteksi dini kehamilan resiko tinggi di Desa Dukuhwaru tahun 2022.

Komponen sikap terdiri dari kognitif, afektik dan psikomotor. Terbentuknya suatu perilaku baru diawali dengan adanya pengetahuan. Seseorang mengetahui terlebih dahulu stimulus berupa materi. Pengetahuan baru tersebut menimbulkan respon dalam bentuk sikap.

Hal ini sejalan penelitian dari Tunggal, T dkk tahun 2016 yang menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan responden dengan deteksi dini faktor risiko kehamilan oleh responden di wilayah kerja Puskesmas Kotabaru Kabupaten Kotabaru Tahun 2013. Pengetahuan merupakan faktor yang penting dalam membentuk tindakan seseorang. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh kader maka akan semakin baik pula dalam melakukan deteksi dini risiko tinggi kehamilan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Riansih C tahun 2022 yang menyatakan adanya hubungan tingkat pengetahuan kader tentang deteksi dini risiko tinggi ibu hamil terhadap sikap kader untuk melaporkan ketenaga kesehatan ditunjukkan dengan p-value 0,000 ($< 0,05$) Pengetahuan kader yang baik mengenai deteksi dini kehamilan risiko tinggi menjadi dasar bagi kader dalam melaksanakan upaya pencegahan komplikasi dengan deteksi dini risiko tinggi kehamilan. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan berlangsung lebih lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Jadi pengetahuan merupakan faktor penting yang mempengaruhi sikap kader dalam pelaksanaan deteksi dini.

Peran kader didalam masyarakat sangat penting dikarenakan kader sebagai perpanjangan tangan dari tenaga kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat, sehingga dalam melaksanakan tugasnya kader berperan menemukan gejala, tanda serta masalah kesehatan yang ada dalam masyarakat termasuk faktor resiko ibu hamil dan informasi tersebut diperoleh dari posyandu, laporan dari masyarakat, laporan desa, kunjungan rumah, kegiatan social masyarakat.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan sikap kader dalam deteksi dini kehamilan resiko tinggi di Desa Dukuhwaru tahun 2022. Pengetahuan merupakan faktor yang penting dalam membentuk tindakan

seseorang. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh kader maka akan semakin baik pula dalam melakukan deteksi dini risiko tinggi kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. 2011. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
Dinas Kesehatan (2023). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2023*. Tegal: Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal.

Hamariyana, dkk. 2013. Hubungan Pengetahuan dan Lama Kerja Dengan Ketrampilan Kader Dalam Menilai Kurva Pertumbuhan Balita di Posyandu Kelurahan Tegalsari Kecamatan Candisari Kota Semarang. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*. 2 (1)

Ismawati. (2010). *Posyandu dan Desa Siaga*. Yogyakarta: Nuha Medika

Kemnterian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Kemenkes RI: Jakarta.

Manuaba. (2007). *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC

Pitrianti, L., & Syakurah, R. A. 2022. Analisis Program Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil Dan Melahirkan Dinas Kesehatan Rejang Lebong. *Jambi Medical Journal" Jurnal Kedokteran dan Kesehatan"*. 10(1), 81-100

Riansih C. 2022. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Deteksi Dini Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil Dengan Sikap Melapor Pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Permata Indonesia*. 13 (2). 100 – 106

Suwarnisih & Novitayanti, E. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Penerapan Model Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Oleh Kader Posyandu Di Desa Jatén, Karanganyar. *Jurnal Kebidanan*. 13 (02). 140-150.

Tunggal, T, dkk. 2016. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kader Dengan Deteksi Dini Faktor

Risiko Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabaru Kabupaten Kotabaru Tahun 2013. *Jurnal Skala Kesehatan*. 5(1)

Widiastuti dkk. 2015. Manajemen Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi pada Pelayanan Antenatal di Tingkat Puskesmas Kabupaten Jepara Management of High Risk Pregnancy Early Detection on Antenatal Care at Primary Health Care in Jepara District. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. 02(03). 261–267